

Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung

Bunga Mutiara Belinda^{1*} Syahrul R¹

¹Universitas Negeri Padang

Corresponding Author E-mail: bungamutiara2103@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low news text writing skills of grade VII students of SMPN 1 Lubuk Basung, which is caused by low interest in learning, poor understanding of the material, and lack of motivation and variation in learning models. Therefore, a more effective learning approach is needed to improve student learning outcomes in writing news texts. This study aims to describe students' news text writing skills before and after using the discovery learning model assisted by audiovisual media, and to measure the effect of the model on students' writing skills. The method used in this study is an experimental method with a quantitative design. Data were analyzed using percentage formulas, arithmetic averages, data analysis requirements tests, and t-tests. The results showed that the application of the discovery learning model assisted by audiovisual media had a positive impact on students' news text writing skills. This study concludes that the use of appropriate learning models and media can significantly improve students' writing skills, as well as encourage their creativity and interest in learning.

Keywords: *Discovery Learning, Audio Visual, News Text*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung, yang disebabkan oleh minat belajar yang rendah, pemahaman materi yang kurang, dan kurangnya motivasi serta variasi model pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam penulisan teks berita. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual, serta mengukur pengaruh model tersebut terhadap keterampilan menulis siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain kuantitatif. Data dianalisis menggunakan rumus persentase, rata-rata hitung, uji persyaratan analisis data, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual berdampak positif pada keterampilan menulis teks berita siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan, serta mendorong kreativitas dan minat belajar mereka.

Kata kunci: *Discovery Learning, Audio Visual, Teks Berita*

I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan proses kreatif yang dilakukan seseorang untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, dan pengetahuan ke dalam bentuk tulisan (Maulia & Ramadhan, 2020). Menurut Situmorang (dalam Suprayogi dkk., 2021), keterampilan menulis adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena berkaitan dengan lengkapnya kemampuan dalam menyusun gagasan, yakni secara lisan dan tertulis.

Keterampilan menulis berpengaruh terhadap pembelajaran. Akan tetapi, Siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam menulis, seperti terbukti dalam penelitian oleh Hermawan dkk. (2018). Dengan rendahnya minat siswa dalam membaca maka motivasi siswa dalam menulis pun juga akan rendah. Hal ini karena siswa sangat kebingungan saat mengolah kosa kata dalam tulisan yang berbentuk karangan. Siswa juga merasa bosan apabila dalam pembelajaran keterampilan menulis menggunakan media yang kurang bervariasi atau tidak efektif.

Sejalan dengan itu, Manalu & Arif (2018) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang terlihat mudah namun sulit untuk dikerjakan karena mengikutsertakan perasaan dan pikiran di dalamnya. Selain itu, penelitian oleh Saragih dkk., (2022), Rusyda dkk., (2018) menunjukkan faktor kesulitan dalam menulis itu bervariasi, yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII pada kurikulum merdeka adalah teks berita. Teks ini digunakan untuk menjelaskan fakta tentang sesuatu peristiwa atau kejadian yang terjadi secara fakta. Dalam kurikulum ini terdapat capaian pembelajaran fase D. tujuan pembelajaran fase D agar siswa dapat memahami, mengolah, dan menginterpretasikan informasi tentang berbagai topik.

Suwarti dkk. (2020) menyatakan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa rendah karena ketidaktertarikan mereka terhadap pembelajaran, yang disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan metode dan media pembelajaran oleh guru. Dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran dalam tulisannya. Akan tetapi, setelah melakukan observasi dan wawancara di SMPN 1 Lubuk Basung dengan Ibu Darlizawati, S.Pd. selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia, penulis menemukan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis yang dimiliki siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung masih rendah. beberapa masalah siswa dalam menulis teks berita adalah *Pertama*, siswa masih mengalami kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. *Kedua*, siswa belum memahami struktur teks berita. *Ketiga*, siswa belum terampil menulis teks berita sesuai dengan unsur 5W+1H. *Keempat*, siswa belum mampu menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dengan baik dan benar. *Kelima*, kurangnya variasi media belajar dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Ingga (2021) menemukan bahwa kesalahan umum terletak pada struktur, unsur berita, dan penggunaan EYD. Oleh karena itu, siswa perlu menguasai keterampilan menulis dan memahami proses produksinya.

Selain itu, sebelum diterapkannya model *discovery learning*, guru menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat dan bervariasi, seperti model *discovery learning*.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis mencoba menerapkan model pembelajaran, yakni model *discovery learning*. Pembelajaran *discovery learning*

merupakan proses suatu pembelajaran yang memusatkan siswa untuk menemukan sendiri suatu pengetahuannya melalui percobaan atau dapat mengamati sendiri sehingga kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan kreatif. Dengan penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan penemuan individu, selain itu agar kondisi belajar yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan kreatif (Yuliana, 2018). Fokus pembelajarannya terletak pada hal sebagai berikut. *Pertama*, model *discovery learning* dalam pembelajaran berpusat kepada siswa, bukan guru. Model *discovery learning* merupakan model yang dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan suatu penemuan. Penemuan yang dimaksud yaitu hasil dari berpikir kreatif terhadap pengamatan yang dilakukan mengenai suatu objek. *Kedua*, dalam pembelajaran yang menggunakan model *discovery learning*, membuat siswa lebih mandiri dan terlihat aktif, karena siswa merasa puas dengan apa yang mereka temukan sendiri dari hasil pembelajarannya. *Ketiga*, dengan menggunakan model *discovery learning* dapat membantu siswa untuk berkolaborasi secara efektif dengan berbagi informasi satu sama lain dan mendengarkan serta menggunakan ide-ide orang lain.

Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Mastuang (2017:138) menyatakan bahwa setelah belajar menggunakan *discovery learning*, adanya peningkatan sikap tanggung jawab siswa. Sikap tanggung jawab dapat distimulus dengan menggunakan media pembelajaran. *Kedua*, penelitian yang dilakukan Ahmad (2018:63), setelah pembelajaran dengan menggunakan video, diketahui dapat meningkatkan kesadaran siswa akan masalah lingkungan. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Ali (2018:63), bahwa model *discovery learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan video pembelajaran juga dapat merangsang motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. *Keempat*, Penelitian Hidayati Azkiya dkk. (2018) menunjukkan bahwa model ini lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. *Kelima*, Khattrin serta Abdurahman (2020) menyatakan model ini cocok untuk pembelajaran keterampilan menulis karena menekankan keaktifan siswa.

Selain menggunakan model *discovery learning*, penulis juga menggunakan media audiovisual dalam upaya mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks berita. Penggunaan model *discovery learning* dapat dimaksimalkan dengan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa (Nuraini, 2018). Media audiovisual cocok untuk pembelajaran menulis teks berita karena siswa dapat mengamati objek melalui video tanpa harus keluar kelas. Model *discovery learning* berbantuan audiovisual adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses siswa dalam mengolah dan merumuskan hasil belajar melalui penemuan sendiri. Media audiovisual digunakan untuk membantu siswa memahami masalah yang disajikan, serta merancang dan mengolah solusi atas masalah tersebut sebagai hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merasa penting melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Hal ini dikarenakan salah satu faktor penting yang membuat siswa dapat menulis teks berita dengan baik adalah model dan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat, seperti model *discovery learning* berbantuan media audiovisual, akan memudahkan siswa dalam menulis.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *one group pretest and posttest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung yang terdaftar pada tahun 2024/2025 dengan jumlah 236 siswa. Sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung yaitu kelas VII 1. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil teks keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dan skor hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks berita. Prosedur penelitian mencakup tiga tahapan, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap penyelesaian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, siswa diminta mengikuti *pretest* yang telah disediakan, pada *pretest* tersebut akan disajikan konsep dasar teks berita dan kemudian siswa diminta untuk menulis teks berita. *Kedua*, setelah menyelesaikan tes, siswa diberikan stimulus berupa pembelajaran dengan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dan siswa akan diminta melakukan tes serupa dengan *posttest*. *Ketiga*, mengumpulkan hasil tes siswa dan memberikan penilaian sesuai dengan indikator penilaian teks berita yang telah ditetapkan. Selanjutnya, data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, uji persyaratan analisis data, dan uji-t.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab hipotesis penelitian yang menyatakan ada atau tidaknya pengaruh model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung dengan cara membandingkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Untuk memberikan gambaran lebih jelas, perbandingan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual

No	Tes	N	X	X ²	Rata-rata
1	<i>Pretest</i>	32	2100,00	141738,56	65,63
2	<i>Posttest</i>	32	2645,85	220958,14	82,68

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung. Sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas data sebagai berikut.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji lilliefors. Berdasarkan uji normalitas data yang dilakukan diperoleh L_0 dan L_t pada taraf kepercayaan 0,05 untuk $n=32$ dan $n=32$.

Tabel 2. Uji Normalitas Data

No	Tes	N	Taraf Nyata	L_0	L_t	Keterangan
1	<i>Pretest</i>	32	0,05	0,1193	0,1542	Normal
2	<i>Posttest</i>	32	0,05	0,1426	0,1542	Normal

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal dengan taraf kepercayaan 0,05 untuk $n=32$ karena $L_0 < L_t$ ($0,1193 < 0,1542$). Begitu juga dengan data posttest yang berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 0,05 untuk $n=32$ karena $L_0 < L_t$ ($0,1426 < 0,1542$).

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua sampel memiliki homogenitas atau tidak. Untuk itu digunakan perbandingan varian terbesar dan terkecil. Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf kepercayaan 0,05 dengan $dk = (n-1)$.

Tabel 3. Uji Homogenitas Data

No	Tes	N	Taraf Nyata	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	<i>Pretest</i>	32	0,05	1,79	1,82	Homogen
2	<i>Posttest</i>	32	0,05			

Uji Hipotesis Penelitian

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan memiliki homogenitas, maka dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, kedua sampel penelitian berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogeny. Oleh karena itu, dalam melakukan uji hipotesis langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan standar deviasi gabungan (S) dengan rumus berikut.

Diketahui :

$$N_1 = 32$$

$$N_2 = 32$$

$$X_1 = 2100,02$$

$$X_2 = 2645,85$$

$$X_1^2 = 141738,56$$

$$X_2^2 = 220958,14$$

$$s^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{\sum 141738,56 - \frac{(\sum 2100,02)^2}{32} + \sum 220958,14 - \frac{(\sum 2645,85)^2}{32}}{(32 + 32) - 2} \\
 s^2 &= \frac{\sum 141738,56 - \frac{(4410084)}{32} + 220958,14 - \frac{7000522,22}{32}}{62} \\
 s^2 &= \frac{(141738,56) - (137815,125) + (220958,14) - (218766,32)}{62} \\
 s^2 &= \frac{3923,43 + 2191,82}{62} \\
 s^2 &= \frac{6115,25}{62} \\
 S^2 &= 98,63
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh standar deviasi gabungan (S^2) yaitu 98,63. Selanjutnya, dapat ditentukan perbandingan keterampilan menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dengan melakukan uji-t sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{|X_1 - X_2|}{\sqrt{\left(\frac{S^2}{N_1}\right) + \left(\frac{S^2}{N_2}\right)}} \\
 t &= \frac{|65,63 - 82,68|}{\sqrt{\left(\frac{98,63}{32}\right) + \left(\frac{98,63}{32}\right)}} \\
 t &= \frac{17,05}{\sqrt{6,16}} \\
 t &= \frac{17,05}{2,48} \\
 t &= 6,87
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji-t di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 6,87 dengan t_{tabel} sebesar 1,70. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = (n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,87 > 1,70$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung.

Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Lubuk Basung menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa sebelum penerapan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual masih tergolong rendah, dengan rata-rata nilai 65,63 yang berada pada kualifikasi cukup (C). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mengerti tentang struktur teks berita dan unsur teks berita. Dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang tidak menulis struktur teks berita dan unsur teks berita dengan lengkap dan

tepat. Selain itu, terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Setelah penerapan model *discovery learning*, hasil penelitian menunjukkan kenaikan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks berita siswa, dengan rata-rata nilai meningkat menjadi 82,68 dan berada pada kualifikasi Baik (B). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muliana dan Hafriison (2023), penelitian ini menunjukkan bahwa model *discovery learning* memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa. Kurnia dan Abdurrahman (2019), menunjukkan bahwa model *discovery learning* berbantuan media audiovisual memberikan dampak yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa.

Analisis lebih lanjut terhadap indikator keterampilan menulis menunjukkan bahwa indikator struktur teks berita memiliki rata-rata yang baik setelah penerapan model, mencapai 81,25. Ini menunjukkan bahwa siswa mampu menulis teks berita dengan struktur yang lengkap dan sesuai. Indikator unsur teks berita memiliki rata-rata yang baik setelah penerapan model, mencapai 85,93. Ini menunjukkan bahwa siswa mampu menulis teks berita sesuai dengan unsur secara lengkap. Indikator penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) memiliki rata-rata yang baik setelah penerapan model, mencapai 80,85. Ini menunjukkan bahwa siswa mampu menulis teks berita sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Penerapan model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mereka.

Dengan demikian, penting bagi guru untuk terus menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan menarik agar siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam keterampilan menulis mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa. Dengan memperhatikan hasil penelitian terdahulu, dapat sangat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, guru perlu terus berinovasi dalam metode dan media pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal dalam pengajaran keterampilan menulis di kelas.

IV. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,87 > 1,70$). Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Selain itu, penggunaan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual juga berdampak positif pada kreativitas dan minat belajar siswa. Proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan membuat siswa lebih antusias dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan menulis teks berita. Dengan demikian, model ini tidak hanya efektif untuk keterampilan menulis, tetapi juga membantu siswa mengembangkan

kreativitas mereka. Melainkan juga dapat dijadikan sebuah penemuan baru, untuk digunakan sebagai media efektif dalam kegiatan pembelajaran terutama untuk penulisan teks berita. Berdasarkan simpulan penelitian, disarankan tiga hal berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, disarankan bagi siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung diharapkan untuk lebih banyak berlatih menulis khususnya menulis teks berita dengan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang benar. *Ketiga*, disarankan bagi peneliti lain sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

REFERENSI

- Azkiya, H., & Isnandab, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII MTSN Durian Tarung Padang. *Bahastra*, 38(2), 95.
- Hermawan, R., Rusminto, N. E., & Suyanto, E. 2018. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model Think Talk Write. J-Symbol: *Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1 Apr).
- Ingga, A. P., dan Ermawati A. 2021. Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lengayang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(04), 7 12.
- Khatrin & Abdurahman. 2020. Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 112-120.
- Kurnia, E dan Abdurahmah. 2019. Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 1 Koto XI Tarusan. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 105-111.
- Manalu, L. S., & Arif, S. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Metode Pembelajaran STAD bagi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I Unimed-2018* (Vol. 1, pp. 215-222). FBS Unimed Press.
- Mastuang, E.E., Misbah, dan Sarah, M. (2017). Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab dan Kemampuan Kognitif Siswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*. 6 (2): 132-143.
- Maulia, S., & Ramadhan, S. (2020). Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 64–71.
- Muliana, A dan Hafriison, M. 2023. Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Painan. *Educaniora: Jurnal of Education and Humanities*, 1 (1), 40-48.
- Nuraini, P. (2018). Media Pembelajaran Srapbook Pada Himpaudi Magelang Utara. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).

- Saragih, J. Y., Girsang, M. L., & Indryani, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 101732. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 7(2), 194–205.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283–294.
- Suwarti, Indri. dkk. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Mind Mapping dan Media Video. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 12-23.
- Yuliana, N. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*.